

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menjadi penelitian kuantitatif dimana peneliti akan memfokuskan pada data numerik (angka) yang akan diolah dengan menggunakan prosedur statistik (SPSS). Fokus penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

B. Desain Penelitian

Penelitian kausalitas dengan metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari desain studi kausalitas adalah untuk melihat kemungkinan hubungan sebab-akibat antar variabel.¹ Dalam pendekatan ini, peneliti dapat memprediksi hubungan sebab-akibat secara umum, memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan variabel kausal, variabel antara, dan variabel dependen.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis data

Karena data yang diperoleh akan berupa angka-angka, maka penulis menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Data yang diterima berupa angka-angka yang dapat dihitung disebut sebagai data kuantitatif.²

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan

¹ Sanusi, Anwar. 2014. *“Metodelogi penelitian Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat, hlm 14

² Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2014. *“Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua”*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 22

bank (*Annual report*) yang dipublikasikan di OJK dan website masing-masing bank.

2. Sumber Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang berasal dari dokumen, jurnal, buku, dan sumber lainnya. Metode pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan proses dokumentasi. “Catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, pencatat nilai, agenda, dan bentuk dokumentasi lainnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang item atau variabel”.³

Metode dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan diaudit oleh auditor independen dengan metode observasi setiap laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap dan tersedia untuk umum pada website masing-masing Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) perbankan syariah selama tahun 2015-2019.

³ ibid hlm 100

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi penelitian

Populasi adalah area umum yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Secara singkat, populasi diartikan sebagai daerah generalisasi yang diperoleh dari hasil penelitian generalisasi yang dilakukan terhadap objek penelitian sekaligus subjek penelitian.⁴ Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Bank umum syariah yang terdaftar ada 14 Bank (sumber OJK). Namun tidak semua Bank Umum Syariah masuk dalam kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Syariah
4	PT. Bank Victoria Syariah

⁴ Indra Jaya, "Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hlm 17

5	PT. Bank Bri Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Bni Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: OJK Statistika Perbankan Syariah, 2020.

2) Sampel Data

Sampel adalah representasi dari ukuran dan fitur populasi. Ketika populasi cukup besar bagi seorang peneliti untuk menganalisis segala sesuatu dalam populasi, *sampling* digunakan.⁵ *Purposive sampling* digunakan sebagai pendekatan sampel dalam penelitian ini. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini:

⁵ Ibid hlm 27

Tabel 3.2
Kriteria pemilihan sampel data

Kriteria pemilihan sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2019	14
Kriteria yang tidak memenuhi: a. Bank Umum Syariah yang tidak memiliki data yang relevan dengan penelitian b. Data variabel yang memiliki nilai negatif	(1) (6)
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	7 x 5 tahun
Sampel	35

Sumber: Diolah oleh peneliti 2021

Berikut adalah nama-nama bank yang termasuk dalam kriteria pemilihan sampel data dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Sampel Data

No	Nama Bank
1	PT. Bank BCA Syariah”
2	PT. Bank Panin Dubai Syariah
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank BNI Syariah”

5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Muamalat Indonesia

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah, 2021.

E. Teknik Pengumpulan data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi informasi dari dokumen, jurnal, buku, dan sumber lainnya.⁶ “Catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, pencatat nilai, agenda, dan bentuk dokumentasi lainnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang item atau variabel”.⁷

Metode dokumentasi menggunakan kumpulan Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Internasional, berbagai buku tentang metode penelitian, dan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode pengamatan setiap laporan keuangan tahunan atau *Annual report* yang diterbitkan secara lengkap dari website masing-masing “Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah)” dan www.ojk.go.id perbankan syariah pada periode 2015-2019.

⁶ Ibid, hlm 100

⁷ Ibid, hlm 100

F. Variabel penelitian

Sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian disebut sebagai variabel penelitian. Gejala yang akan diselidiki sering disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian. Tujuan penelitian atau fokus perhatian suatu penelitian juga dapat dipahami sebagai variabel penelitian.⁸ Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Variabel-variabel ini adalah kondisi atau kualitas yang dimanipulasi peneliti untuk memahami bagaimana mereka berhubungan dengan kejadian yang diamati.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “*Good Corporate Governance (X1), Leverage (X2)* dan *Kualitas Audit (X3)*”.

2. Variable Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau dependen disebut sebagai variabel terikat. Alasan untuk ini adalah karena variabel independen. Kecuali jika variabel bebas itu diperkenalkan, diubah, atau diganti, variabel ini adalah suatu keadaan atau sifat yang berubah atau timbul.

⁸ Iwan Herman, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*”, (Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019) hlm 52

⁹ Iwan Hermawan, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*”, (Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019) hlm 54

G. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	(X1) <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) adalah sistem aturan yang mengatur, mengendalikan, dan mengawasi interaksi antara eksekutif perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan bobot 12,50% 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan bobot 17,50% 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Komite (berbobot 10%). 4. PDengan bobot 10%, tugas dan kewajiban DPS dilaksanakan 5. Dengan bobot 5,00 persen, Prinsip Syariah diterapkan dalam penghimpunan dana 	Rasio

¹⁰ Dian Agustia “Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*” Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013

			<p>dan penyaluran uang dan jasa.</p> <p>6. “Penanganan Benturan Kepentingan dengan bobot 10,00%</p> <p>7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank dengan bobot 5,00%</p> <p>8. Penerapan Fungsi audit Intern dengan bobot 5,00%</p> <p>9. Penerapan Fungsi audit Ekstern dengan bobot 5,00%</p> <p>10. Batas Maksimum penyaluran dana dengan bobot 5,00%</p> <p>11. Transparansi Kondisi Keuangan dan non keuangan, laporan GCG dan Pelaporan Internal dengan bobot 15,00%.</p>	
--	--	--	---	--

2	(X2) <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. ¹¹	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	(X3) <i>Kualitas Audit</i>	<i>Kualitas auditor</i> adalah tinjauan sistematis dan independen terhadap kegiatan, kualitas, dan hasil sesuai dengan pengaturan yang direncanakan, serta apakah pengaturan ini diterapkan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 Jika KAP <i>Big Four</i> 2. 0 Jika KAP <i>non-Big Four</i> 	Nominal

¹¹ Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.227.

¹² Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi ISSN 2442 - 9708 (Online) Vol. 17 No.2 September 2017 : 97-116

4	(Y) <i>Manajemen Laba</i>	<i>Manajemen laba</i> adalah mengelola pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih. ¹³	<p>1. Menghitung <i>Total Accrual (TAC)</i></p> $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ <p>2. Mengestimasi <i>Total Accruals (TAC)</i> dengan <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> untuk mendapatkan koefisien regresi</p> $\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it}}{A_{it}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ <p>3. Menghitung <i>Non-discretionary accruals (NDA)</i></p>	Rasio
---	------------------------------	--	---	-------

¹³ Welvin I Guna dan Arleen Herawaty, STIE Trisakti, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi” Vol. 12, No. 1”, April 2010.

			NDA_{it} $= \beta 1 \left(\frac{1}{A_{it}} \right)$ $+ \beta 2 \left(\left(\frac{REC_{it}}{A_{it}} - \frac{REC_{it-1}}{A_{it}} \right) \right)$ $+ \beta 3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ <p>4. Menghitung nilai Sebagai metrik manajemen laba, akrual diskresioner (DA) digunakan.</p> $DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}.$	
--	--	--	--	--

Sumber: dikumpulkan dari berbagai macam sumber

H. Instrumen penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang menggunakan sampel atau data populasi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran umum tentang topik yang diselidiki tanpa menganalisis atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum.¹⁴ Standar deviasi, minimum,

¹⁴ Supardi, "Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi", (Jakarta : Change Publication, 2013) hlm 31

maksimum, distribusi kurtosis, distribusi skewness, mean, dan jumlah semuanya dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif. Mean mewakili rata-rata setiap variabel untuk semua responden. Nilai standar deviasi dapat digunakan untuk menentukan ekspresi rata-rata sampel. Nilai maksimum dari suatu deret data dapat digunakan untuk menunjukkan nilai tertingginya, sedangkan nilai minimum dapat digunakan untuk menunjukkan nilai terendahnya.¹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut maka akan diperoleh variable dependen yaitu Manajemen Laba dan variable independen yaitu *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Kualitas Audit*. Jadi, berdasarkan penelitian ini, kita dapat menentukan apakah data dari variabel-variabel tersebut terdistribusi secara teratur atau tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik harus dipenuhi oleh model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi tradisional.

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memverifikasi apakah nilai residual standar model regresi berdistribusi normal. Jika nilai residu

¹⁵ Wahana Komputer, “*Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*”, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009) hlm 34

terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-rata, nilai residu dikatakan berdistribusi normal.¹⁶

Jarque-Bera (JB-Test), serta tes *skewness* dan *kurtosis*, dapat digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini merupakan uji normalitas berdasarkan koefisien kelengkungan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Statistik *Jarque-Bera* (JB) dibandingkan dengan nilai tabel χ^2 pada pengujian ini. Nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi teratur jika nilai tabel *Jarque-Bera* (JB) χ^2 positif'. Nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) dihitung menggunakan rumus.¹⁷

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

Keterangan:

JB = *Jarque Bera*

S = Koefisien skewnes

K= Koefisien kurtosis

2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Tidak ada

¹⁶ Fernando Africano, “*Ekometrika: teori dan aplikasi dengan SPSS*”, (Palembang: Rafah press, 2020) hlm 93

¹⁷ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) hlm.75

hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk melakukan pengujian multikolinearitas. *Tolerance* adalah metrik yang mengevaluasi variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka model dikatakan multicollinear. Oleh karena itu model dikatakan bebas multikolinearitas.¹⁸

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah suatu model regresi valid ketika residual dari pengamatan lain memiliki ketidaksamaan varians. Heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi yang baik. Grafik yang menggunakan pendekatan *white* digunakan untuk mengetahuinya. Uji *white* untuk heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas, variabel bebas kuadrat, dan perkalian (interaksi) variabel bebas terhadap nilai sisa kuadrat.¹⁹

2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara *confounding error* pada periode t dengan *confounding error* pada periode sebelumnya dalam model regresi

¹⁸ Fernando Africano, “*Ekometrika: teori dan aplikasi dengan SPSS*”, (Palembang: Rafah press, 2020) hlm 107

¹⁹ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) hlm 107

linier berganda (t-1). Masalah autokorelasi terjadi ketika ada korelasi. Karena pengamatan berturut-turut sepanjang waktu terikat satu sama lain, terjadi autokorelasi. Model regresi yang layak adalah model yang tidak memiliki autokorelasi. Uji statistik *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menentukan autokorelasi. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:²⁰

1. Jika $0 < d < dL$, maka tidak ada autokorelasi positif, hipotesis ditolak;
2. Jika $dL \leq d \leq dU$, maka tidak ada autokorelasi positif, tidak ada keputusan / tidak dapat disimpulkan;
3. Jika $4-dL < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif, hipotesis ditolak;
4. Jika $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada autokorelasi negatif, tidak dapat disimpulkan; dan 5. Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

2.5 Uji Linieritas

Pengujian linieritas adalah pendekatan yang menonjol untuk menentukan apakah suatu model terbukti linier atau tidak.²¹ Metode ini dilakukan dengan menggunakan metode *Lagrange Multiplier*. Eangle (1982) merancang *Lagrange*

²⁰ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) hlm.126

²¹ Fernando Africano, "Ekometrika: teori dan aplikasi dengan SPSS", (Palembang: Rafah press, 2020) hlm 205

Multiplier Test (LM-Test) sebagai salah satu pendekatan untuk mengukur linearitas. Pendekatan ini membandingkan nilai estimasi X^2 ($n \times r^2$) dengan nilai X^2 tabel dengan $df = (n, \alpha)$

Prosedurnya sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi
2. Mencari nilai prediksi dan diberi nama (Y)
3. Mencari nilai residual (Y- Y')
4. Mengkuadratkan semua nilai variabel bebas
5. Mengregresikan kuadrat variabel bebas terhadap nilai residualnya

$$U = b_0 + b_1 x_1^2 + b_2 x_2^2 + e$$

6. Berdasarkan persamaan regresi nilai kuadrat variabel bebas terhadap nilai residu, cari nilai koefisien determinasi (r^2) yang baru.
7. Hitung nilai X^2 hitung dengan persamaan ($n \times r^2$) dimana n adalah jumlah pengamatan
8. Menarik kesimpulan uji linieritas dengan kriteria jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan $df = (n, \alpha)$, maka model dinyatakan linier, begitupun sebaliknya.²²

²² Suliyanto, "Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) hlm. 164

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menentukan apakah semua faktor independen penelitian memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut:²³

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi probabilitas (Sig 0,05) maka hipotesis tidak dapat ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen secara bersamaan; dan
2. Hipotesis tidak dapat diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ > nilai signifikan (Sig 0,05), yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t-statistik digunakan untuk menentukan seberapa banyak satu variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Pada uji t, nilai t prediksi akan dibandingkan dengan nilai t tabel, yang akan dilakukan sebagai berikut:²⁴

²³ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011)

²⁴ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011)

1. Jika t hitung melebihi t tabel atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi (Sig 0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Ketika t hitung dari t tabel atau probabilitas melebihi taraf signifikansi (Sig $> 0,05$) maka H_a ditolak dan H_o diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah metrik untuk menentukan kecocokan atau kebenaran suatu nilai taksiran atau garis regresi dalam kaitannya dengan data sampel. Garis regresi yang sesuai atau sempurna akan diperoleh jika semua data pengamatan berada pada garis regresi tersebut. Sebaliknya, nilai taksiran menjadi kurang tepat jika data pengamatan terdistribusi jauh dari nilai yang diantisipasi atau garis regresi. Berikut ini adalah bagaimana koefisien determinasi didefinisikan: Koefisien determinasi adalah komponen keragaman total variabel dependen Y (variabel dipengaruhi atau *dependen*) yang dapat dijelaskan atau dipertanggungjawabkan oleh keragaman variabel independen X . (variabel yang mempengaruhi atau *independen*).²⁵

²⁵ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) hlm

Akibatnya, koefisien determinasi mengukur potensi variabel bebas X untuk mempengaruhi variabel terikat Y. (variabel terikat). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik X dapat menjelaskan Y. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik. Kuadrat dari koefisien korelasi adalah besar kecilnya koefisien determinasi.²⁶

²⁶ Suharyadi, Purwanto,” Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern”, (Jakarta : Salemba Empat, 2017) hlm 177